

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data yang didapatkan bahwa klien memiliki riwayat kesehatan penyakit DM dengan ketidakstabilan kadarglukosa darah, tanda dan gejala lesu, mudah lelah, mengantuk, nafsu makan meningkat, rasa haus meningkat, sering BAK dan nilai kadar gula darah yang tidak stabil. Tugas kesehatan keluarga pada kedua klien didapatkan keluarga tidak tahu tentang penyakit dan cara merawat anggota keluarga yang menderita DM.
2. Diagnosa keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d ketidakmampuan keluarga dalam merawat klien (Bapak R) dengan diabetes mellitus
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komperhensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada keluarga dengan klien DM, dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Sukadana Lampung Timur.
4. Implementasi dilakukan 1x30 menit perhari selama empat hari pada subjek asuhan. Penulis melakukan implementasi hari pertama TUK 1 dan 2, pada hari kedua TUK 3, pada hari ketiga TUK 4, pada hari keempat TUK 5 an mengevaluasi TUK 1-5 kepada subyek asuhan.
5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien DM dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk mengetahui tentang DM dan penatalaksanaan 5 pilar diabetes mellitus, kadar glukosa darah masih belum stabil, maka dianjurkan keluarga terus menerapkan penatalaksanaan 5 pilar dengan tepat.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi keluarga klien bahwa untuk menjaga agar gula darah tetap stabil, menghindari hiperglikemi/hipoglikemi dapat menerapkan penatalaksanaan 5 pilar diabetes mellitus.
2. Bagi Pelayanan Keperawatan. Pemberian edukasi tentang perilaku keluarga kurang memahami cara merawat dengan gangguan nutrisi akibat diabetes melitus, memodifikasi lingkungan, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan fungsi nutrisi serta mendemonstrasikan cara membuat rebusan kayu manis pada pasien dengan gangguan nutrisi dapat membantu kadar glukosa dalam darah tinggi pada pasien membaik. Sehingga sangat disarankan bagi pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat menggunakan latihan ini.
3. Bagi Pendidikan Program Studi D-III Keperawatan Tanjungkarang Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan pada klien DM dengan masalah keperawatan asuhan ketidakstabilan kadar glukosa darah
4. Bagi Penulis Selanjutnya Hasil pengumpulan data ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut tentang tindakan keperawatan pada klien DM dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah atau jenis tindakan lainnya seperti senam DM dengan jumlah subjek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu terapi dengan frekuensi lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.